BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan nilai variable mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variable yang satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggambarkan kejadian konstipasi pada siswa siswi di SMA N 1 Sleman Yogyakarta berdasarkan Nanda 2015-2017.

B. Lokasi Dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-September 2019. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian berupa benda yang memiliki sifat (atribut) atau ciri (Machfoeds, 2017).Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah murid SMA N 1 Sleman Yogyakarta kelas XI yang berjumlah 210 siswa.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling, jumlahnya ditentukan oleh rumus atau

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

suatu formula, dengan tujuan untuk mewakili populasi dalam suatu uji olah data dari suatu penelitian tertentu (Machfoeds, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara kelompok atau gugus yang dilakukan pada kelas XI di SMA N 1 Sleman Yogyakarta dan memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut

1) Siswa/i yang pernah mengalami konstipasi
2) Usia remaja 15-18 tahun
3) Siswa/i yang bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel

Menurut Dahlan (2016) Rumus besar sampel untuk penelitian besar sample deskriptif kategorik yaitu :

$$n = \frac{Za^2 xPxQ}{d^2}$$

Keterangan :

Zα = Devisiasi baku alfa 10% (1,64)

P = Proporsi kategori variable yang diteliti {berdasarkan penelitian Dahlan (2016) dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan Claudina (2018) didapatkan persentase 68,5% (0,685) maka diperoleh 58 responden}

Q = 1-P

d = Presisi (10% atau 0,1)

n = Jumlah sampel

$$n = \frac{Za^2 xPxQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1{,}64^2 x0{,}685x\ (1 - 0{,}685)}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{2{,}6896\ x0{,}685x\ (0{,}315)}{0{,}01}$$

$$n = \frac{1{,}842376\ x0{,}315}{0{,}01}$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$n = \frac{0{,}58034}{0{,}01}$$

$$n = 58{,}03 \text{ dibulatkan menjadi 58 responden}$$

Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa-siswi kelas XI di SMA N 1 Sleman Yogyakarta. Pada saat pengambilan sampel, peneliti memilih calon responden yang dipilih sesuai kelompok atau perkelas. Setiap kelas dipilih secara acak menggunakan nomor undian dan angka yang keluar saat undian akan disesuaikan dengan nomor absensi masing-masing kelas.

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian ialah semua yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi sampai dapat ditarik kesimpulan (Sugiono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable tunggal yaitu gambaran karakteristik kejadian konstipasi pada remaja.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan berdasarkan karakteristik semua variable yang digunakan dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara tepat terhadap suatu fenomena (Nursalam, 2017).

Table 3.1 Definisi Operasional

Variable	Drfinisi operasional	Alat ukur	Skala pengukuran	Hasil penilaian
Konstipasi pada remaja	Kondisi atau gambaran kejadian konstipasi oleh siswa SMA 1 Sleman yang dinilai berdasarkan karakteristik NANDA 2015-2017	Kuesioner dengan jumlah 29 pertanyaan berdasarkan Nanda 2015-2017.	Ratio	- Presentase karakteristik yang sering muncul, dalam persen (%)

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena dalam pegumpulan data. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atas dua bagian menurut Saryono (2008) yaitu:

a. Lembar kuesioner karakteristik responden

Berisi data demografi yang digunakan untuk mengetahui data responden seperti nama, umur, tenpat tanggal lahir dan jenis kelamin.

b. Lembar kuesioner kejadian konstipasi pada remaja berdasarkan NANDA 2015

Kuesioner dibuat oleh peneliti berdasarkan batasan karakteristik konstipasi yang ada pada NANDA 2015. Kuesioner sudah dilakukan uji *content validity* kepada dua orang dosen keperawatan Medikal Bedah dan Gawat dan Kritis. Pertanyaan dalam kuesioner ialah pertanyaan tertutup yang hanya terdapat pilihan jawaban "YA" dan "TIDAK" tentang apakah mereka mengalami tanda tanda konstipasi. Responden diminta mengisi kuesioner sesuai dengan apa yang mereka rasakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara mengisi kuesoner. Kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang terdapat dua jalternative jawaban yaitu "YA" dan "TIDAK". Responden menjawab sesuai dengan apa yang mereka alami dengan cara memberikan checklist (√) pada kolom yang tersedia. Sebelum pengisian kuesioner dilakukan oleh responden, peneliti dibantu oleh asisten sejawat sebanyak 2 mahsiswa, dengan syarat yang sebelumnya telah melakukan apersepsi dan telah mengikuti blok 4.6. Asisten bertugas menjelaskan tahap-tahap pengisian kuesioner dan apabila responden mengalami kesulitan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pemahaman terhadap pertanyaan dalam lembar kuesioner maka peneliti dan asisten peneliti membantu mejelaskannya kembali.

G. Validasi dan Reliabilitas

Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa suatu penelitian dalam pengumpulan fakta atau kenyataan hidup diperlukan suatu alat dan cara pengumpulan data yang benar sehingga data yang dikumpulkan data valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Arikunto (2013) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen dalam penelitian. Jika peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi maka data yang dihasilkan tidak valid. Terdapat dua macam validitas yaitu validitas internal dan eksternal. Validitas internal adalah derajat keakuratan deain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal adalah keakuratan hasil penelitian apakah dapat di terapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2010).Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur sejauh mana yang valid atau sahih. Instrumen penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas oleh peneliti sendiri. Sebelum melakukan uji validitas, peneliti mengkonsultasi intrumen pada dosen Medikal Bedah dan Gawat Darurat atau uji expert. Uji validitas dilakukan uji coba kepada 20 reponden. Setelah itu, peneliti melakukan uji validitas instrument menggunakan uji *Content Validity Indeks* (CVI).

$$n = \frac{\text{skor yang diberi}}{\text{skor tertinggi}}$$

Untuk mengukur *validitas* instrumen yang telah dibuat digunakan rumus *Content Validity Indeks* yaitu : suatu instrumen dinyatakan valid jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel. Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah α = 5 %. Uji *validitas* menggunakan *sofware*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

*computer*program *Stastitikal Package for the Sosial Science* (SPSS) *for window 16.0.*Uji validitas dilaksanakan di SMA N 1 Sleman Yogyakarta.

Hasil uji coba kuesioner penelitian yang dilakukan kepada 20 orang responden dan tempat uji validitas di SMA N 1 Sleman dengan jumlah pernyataan kuesioner 29pertanyaan, diperoleh hasil 29 pertanyaan dengan nilai r *hitung*> 0,444 sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Alat ukur instrument dikatakan reliabel jika alat instrument menghasilkan pengukuran yang sama meskipun digunakan peneliti yang berbeda (Arikunto, 2013). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran data datap dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Instrument penelitian dalam penelitian ini dilakukan uji relibitas oleh peneliti dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11}=[\frac{k}{k-1}][1-\frac{\sum\sigma b^2}{\sigma t^2}]$$

keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\Sigma\sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 :Varians total

Nilai kriteria dari α dikatakan reliabel jika≥ 0,6 maka dikatakan reliable sehingga intrumen penelitian akan dapat digunakan untuk mengukur suatu penelitian.Dalam uji reliabilitas sebagai nilai *r* hasil adalah nilai *alpha*. Ketentuannya apabila *ralpha* > konstanta (0,6) maka pernyataan tersebut reliabl (Sugiyono, 2010).

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 di SMA N 1 Sleman. Dilakukan kepada 20 responden dengan jumlah pernyataan 29 item. Dari 29 diperoleh seluruh butir

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pernyataan valid diperoleh nilai reliabilitas instrumen r *alpha* 0,769 sehingga pernyataan tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

   Menurut Notoatmodjo (2012) adapun proses pengolahan data yang dilakukan adalah :

   a. Penyuntingan (*Editing*)

      Hasil angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi dan lembar wawancara perlu diedit/disunting terlebih dahulu. Sebelum diedit atau dilakukan pengolahan data maka pengecekan mengenai kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi lembar observasi tersebut.

   b. *Skoring*

      Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi yang sudah diisi oleh peneliti. Memberikan skor pada hasil observasi dokumentasi kartu menuju sehat balita oleh kader kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan.

   c. Pengkodean (*Coding*)

      Peneliti memberikan simbol untuk pengolahan data kegiatan. Pemberian kode dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data dilaksanakan. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi variabel aslinya. Memberikan kode atas hasil observasi yaitu :

      a. Jenis kelamin
         1. Perempuan : kode 1
         2. Laki-laki : kode 2
      b. Riwayat kesehatan
         1. Riwayat keluarga konstipasi : kode 1
         2. Tidak terdapat riwayat keluarga konstipasi : kode 2

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. Kuesioner

1. Ya : 1
2. Tidak : 2

d. Pemasukan Data (*Entry Data*)

Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan yang diperoleh dari masing-masing responden kedalam program (*software*) yang terdapat di komputer. Salah satu program yang sering digunakan untuk data penelitian adalah program statistik terkomputerisasi (SPSS).

e. *Tabulating*

Memasukan data hasil penelitian kedalam table sesuai dengan kriteria. Peneliti membuat tabel dengan kolom agar data yang dimasukan tersusun rapi mudah dibaca dan dianalisa. Dalam penelitian ini digunakan tabel untuk memudahkan dalam pengolahan data.

2. Analisi Univariat

Data yang didapatkan dilakukan analisi univariate (analisi deskriptif) untuk menggambarkan karakteristik dari variable penelitian kejagian konstipasi pada remaja. Bentuk analisi sesuai dengan data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2012).

Rumus presentase menurut Notoatmodjo (2012) adalah :

$$P = \frac{F}{N} X100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

I. Etika Penelitian

Etika penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Etik penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

diterapkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti berpegang teguh pada etik peneltian meskipun pada saat melakukan penelitian membahayakan atau merugikan subjek peneliti. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etik. Peneliti telah mendapatkan keterangan persetujuan etik penelitian nomor : Skep/0214/KEP/IX/2019

Menurut Notoatmodjo (2018), menyebutkan bahwa etik penelitian antara lain sebagai berikut :

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

   Peneliti memberikan kebebasan pada subjek (responden) untuk terlibat dalam penelitian atau tidak. Apabila subjek setuju, maka responden akan terlibat didalam penelitian. Jika responden tidak setuju, makan responden tidak diberikan sangsi. Responden yang bersedia terlibat dalam penelitian maka akan diberikan lembar *infomed consent* sebagai bukti persetujuan dan ditandatangani.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

   Setiap subjek memiliki hak hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Pada penelitian ini, subjek hanya menuliskan inisial nama atau kode pada lembar kuesioner. Informasi maupun masalah masalah lain yang telah diperoleh responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diperoleh dari responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada oranglain tanpa seizing yang bersangkutan. Data penelitian ini hanya akan diberikan selama 5 tahun, setelah itu akan dimusnahkan.

3. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

   Prinsip keadilan dalam penelitian ini menjamin bahwa semua subjek memperoleh keuntungan yang sama antara satu responden dengan responden yang lain, tanpa membeda bedakan status gender, agama dan lainnya. Selain itu subjek yang terlibat dalam penelitian akan diberikan kompensasi dan waktu yang sama pada saat mengisi lembar kuesioner.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. *Balancing harms and benefits*(menghitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penelitian ini memanfaatkan informasi dari subjek semaksimal mungkin. Peneliti berusakan meminimakan dampak yang merugikan bagi subjek. Penelitian yang dilakukan tidak mengganggu waktu responden dan akan dilaksanakan diluar jam belajar atau perjanjian pada responden.

J. Jalannya Penelitian

1. PersiapanPenelitian

Sebelum melakukan penelitian maka penelitian ini membutuhkan beberapa persiapan sebagai berikut:

a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, dan internet.
b. Pengajuan judul penelitian
c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal
d. Mengurus dan mendapatkan surat studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
e. Menyerahkan surat studi pendahuluan.
f. Mendapatkan izin dan surat tembusan, kemudian menyerahkan surat tembusan tersebut ke instansi seperti Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
g. Melaksanakan studi pendahuluan.
h. Menyusun proposal dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
i. Mempersiapkan presentasi proposal
j. Melakukan revisi proposal penelitian
k. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Ypgyakarta

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

l. Mengajukan *Ethical Clearance* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

m. Menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta jurusan Keperawatan semester VIII berjumlah dua orang dan tidak sedang mengambil cuti kuliah.

n. Peneliti mengajukan kelayakan etik penelitian ke KEKP (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 1 Sleman Yogyakarta

a. Setelah peneliti sudah mendapatkan surat izin kelayakan etik penelitian dari KEKP, selanjutnya peneliti memasukkan *ethical clearance* kepihak sekolah SMA N 1 Sleman Yogyakarta untuk diproses yang selanjutnya diberikan izin untuk melakukan penelitian.

b. Sebelum pengambilan data penelitian bersama asisten melakukan apersepsi terkait kriteria insklusi dalam penelitian, cara pengisian kuesioner, dan maksud item pertanyaan dalam kuesioner.

c. Peneliti datang ke SMA N 1 Sleman Yogyakarta dan mengkonfirmasi dengan kepala sekolah terkait waktu pengambilan data yang akan dilakukan pada kelas XI.

d. Peneliti akan datang kembali untuk mengambil data sesuai kesepakatan sebelumnya. Peneliti menjelaskan kepada calon responden terkait maksud dan tujuan penelitian, meminta persetujuan kepada calon responden. Apabila responden setuju maka peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani.

e. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti dan asisten peneliti mengecek kembali mengenai kelengkapan pengisian kuesioner, apabila tidak lengkap maka peneliti dan asisten peneliti meminta responden untuk dilengkapi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. PenyusunanLaporan
   a. Melakukan analisis hasil penelitian.
   b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS dikomputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi.
   c. Menyusun kesimpulan dan saran.
   d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
   e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan ujian hasil.
   f. Melakukan ujian hasil.
   g. Memperbaiki laporan skripsi.
   h. Mengajukan laporan skripsi ke pembimbing dan penguji.
   i. Setelah laporan skripsi disetujui dan ditanda tangani maka langkah selanjutnya yaitu melengkapi lampiran dan melakukan penjilidan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA